

Kapolda Metro Sebut Masyarakat Masih Abai Aplikasi Peduli Lindungi

TANGERANG (IM) - Kapolda Metro Jaya Iren Pol Fadli Imran mengungkapkan, hingga saat ini masih banyak dari masyarakat mengabaikan fungsi dari aplikasi Peduli Lindungi. Namun, ia mengakui kepatuhan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan sudah cukup baik. "Kita ada aplikasi Peduli Lindungi, tapi penyakitnya satu, yaitu males check in. Saya minta, kalau kunjungi satu tempat dimanfaatkan fungsi aplikasinya. Kalau misal ada yang positif di tempat itu, jadi mudah untuk melacaknya," ujar Kapolda saat memantau proses vaksinasi di Puspenkot Tangerang pada Jumat (18/2).

Menurut Fadli, selain penggunaan aplikasi Peduli Lindungi, masyarakat diminta

untuk segera mendapatkan vaksinasi terutama bagi yang belum lengkap. Terlebih saat ini angka kematian Covid-19 didominasi oleh pasien yang belum mendapatkan vaksin dan juga lansia.

"Saya tidak bosan mengimbau agar masyarakat yang belum vaksin lengkap segera vaksin lengkap. Sarana, akses, sudah cukup tersedia di Kota Tangerang," katanya.

Sementara itu, capaian vaksinasi di Kota Tangerang sendiri diketahui sudah melebihi target, dan saat ini sedang melanjutkan vaksinasi booster untuk lansia. Lebih lanjut, pertanggal 15 Februari 2022 capaian vaksinasi dosis 1 di Kota Tangerang telah mencapai 95,2%, dosis 2 sebanyak 73,3% dan dosis 3 sebanyak 6,9%. ● lus

Polri Kerjasama dengan FBI Tangkap Penjual Alat Peretasan Aplikasi "Startup"

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Siber (Ditipidsiber) Bareskrim Polri berkerja sama dengan FBI dan Interpol menangkap pelaku penjual alat peretas (hacking tools) yang digunakan untuk meretas akun-akun aplikasi startup skala internasional.

Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri Brigjen Asep Edi Suheri mengatakan, tersangka yang telah diamankan polisi berinisial RNS (21) di wilayah Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

"Berhasil mengamankan tersangka RNS (21) beserta barang bukti," kata Asep kepada wartawan, Jumat (18/2).

Asep mengatakan, berdasarkan hasil penelusuran sementara, kerugian yang ditimbulkan akibat kejahatan ini ditaksir mencapai Rp 31 miliar. Ia juga menjelaskan praktik penjualan alat peretasan itu dilakukan oleh pelaku melalui website yang bertransaksi menggunakan alat pembayaran bitcoin.

"Alat peretasan ini telah menyasar lebih dari 70.000 akun yang tersebar di 43

negara beberapa di antaranya Thailand, Hongkong, Jepang, Perancis, USA, dan Inggris," katanya menjelaskan.

Asep kemudian mengimbau para pengguna alat pembayaran online ataupun e-commerce lebih berhati-hati dalam penggunaan data pribadi. Selain menangkap tersangka, polisi juga menyita barang bukti berupa satu handphone merek iPhone 11 Pro, sebuah smartwatch, buku tabungan, tiga unit sepeda motor, satu mobil sedan merek BMW 320i AT, sebuah kartu tanda penduduk (KTP) Kalimantan Selatan, dan dua unit laptop.

Tersangka dijerat Pasal 50 jo Pasal 34 ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

"Dengan ancaman hukuman maksimal 20 tahun," ujarnya. ● lus



KAPOLRI TINJAU VAKSINASI DI BOROBUDUR

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo (tengah) menyampaikan keterangan pers saat meninjau vaksinasi COVID-19 di museum Kapal kompleks Taman Wisata Candi (TWC) Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Jumat (18/2). Dalam kunjungan kerjanya Kapolri juga menyerahkan bantuan sembako kepada pelaku wisata dan seniman di sekitar kawasan Borobudur yang terdampak pandemi COVID-19 di

Kapolri Minta Jajarannya Lakukan Strategi Percepatan Vaksinasi Covid-19

Kapolri memerintahkan jajarannya bekerja sama dengan forkopimda melakukan strategi-strategi percepatan vaksinasi Covid-19, mulai dari vaksinasi mobile hingga door to door.

MAGELANG (IM) - Jenderal Listyo Sigit Prabowo kembali meninjau pelaksanaan vaksinasi serentak di 34 provinsi di Indonesia. Kali ini, Kapolri meninjau secara langsung pelaksanaan vaksinasi di kawasan Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Jumat (18/2).

Sigit mengatakan, kegiatan

vaksinasi massal pada Jumat (18/2) digelar di 5.107 titik di 34 provinsi dengan target sasaran vaksinasi dengan jumlah 1.114.750 dosis. Sebanyak 834.474 untuk dosis pertama dan kedua dan 280.276 untuk dosis ketiga atau booster.

"Di Jawa Tengah dilaksanakan di 71 titik dengan target minimal 35 ribu dan

kita berharap bisa 38 ribu dengan prioritas kita gunakan vaksin AstraZeneca," kata Sigit.

Mantan Kabareskrim Polri ini menuturkan, pemilihan Museum Borobudur sebagai tempat peninjauan vaksinasi massal di Jawa Tengah lantaran wilayah Borobudur sebagai destinasi wisata dengan interaksi yang tinggi.

"Sehingga kita harus mendorong percepatan vaksinasi dilaksanakan dengan baik," ujar Sigit.

Pelaksanaan akselerasi vaksinasi, kata Sigit, dilakukan untuk menghadapi Covid-19 varian omicron yang saat

ini terus meningkat. Untuk wilayah Jawa Tengah, terjadi peningkatan angka Covid-19 varian Omicron. Dimana pada minggu lalu angkanya sekitar 2 ribu kasus harian dan pada tanggal 17 Februari masuk diangka 4 ribu kasus harian.

"Jadi ini tentunya menjadi perhatian kita semua sesuai dengan arahan Pak Presiden, kita harus melakukan akselerasi vaksinasi dan tentunya penegakan dan pendisiplinan protokol kesehatan," ucap Sigit.

Mantan Kapolda Banten ini menuturkan, akselerasi vaksinasi penting dilakukan khususnya untuk anak-anak dan masyarakat usia lansia. Sebab angka kematian tertinggi terjadi pada usia lansia.

Ia pun memerintahkan jajarannya bekerja sama den-

gan forkopimda melakukan strategi-strategi percepatan vaksinasi, mulai dari vaksinasi mobile hingga door to door.

"Dalam kesempatan ini tolong dibantu disosialisasikan bagi masyarakat yang sudah dosis pertama tapi belum dosis kedua segera datang ke gerai yang ada. Dan bagi yang sudah dosis kedua dan sudah enam bulan silahkan untuk melaksanakan vaksinasi booster sehingga kita semua memiliki keyakinan untuk siap untuk menghadapi omicron," papar Sigit.

Vaksinasi, lanjut Sigit, dilakukan agar masyarakat bisa memiliki kekebalan imunitas menghadapi Omicron. Sehingga aktivitas masyarakat tetap berjalan dan perekonomian di setiap wilayah bisa bertumbuh dengan baik. ● lus

Tak Penuhi Panggilan Polisi, Bereskrim Panggil Ulang Indra Kenz Jumat Depan

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditipekhusus) Bareskrim Polri menjadwalkan pemeriksaan ulang terhadap terlapor kasus dugaan penipuan aplikasi Binomo Indra Kesuma (Indra Kenz) pada

Sejatinya Indra diperiksa penyidik itipekhusus Bereskrim Polri pada Jumat (18/2) kemarin. Namun dalam pemanggilan pertama itu, Indra tidak hadir.

"Yang bersangkutan bersedia untuk dimintai keterangan pada tanggal 25 februari 2022," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri, Brigjen Ahmad Ramadhan secara virtual, Jumat (18/2).

Ramadhan mengatakan, Indra Kenz masih akan diperiksa sebagai saksi. Dalam kasus ini, penyidik sudah meminta keterangan dari sembilan saksi korban, tiga saksi dan tiga ahli.

Lebih lanjut, polisi menemuken sejumlah dugaan tindak pidana dan telah menaikkan kasus tersebut ke tahap penyidikan.

"Dugaan terhadap tindak pidana judi online atau penyebaran berita bohong atau hoaks melalui media elektronik dan atau penipuan perbuatan curang dan atau tindak pidana pencucian uang," jelas Ramadhan.

Adapun laporan terkait dugaan penipuan aplikasi Binomo masuk masuk dengan nomor polisi STIL/29/II/2022/BARESKRIM tanggal 3 Februari 2022. Sebanyak 8 korban melaporkan pemilik aplikasi Binomo dan sejumlah nama afiliasi yang ikut mempromosikan platform aplikasi berkedok trading binary option itu.

"Kita melaporkan aplikasinya juga Binomo, pemiliknya dan juga afiliasinya," kata kuasa hukum korban, Finsensius Mandrofa, Kamis (3/2) lalu.

Para terlapor pun disangkakan melanggar Pasal 27 ayat (2) Undang-undang Transaksi Elektronik (UU ITE) tentang perjudian online, Pasal 28 ayat (1) UU ITE tentang berita bohong yang merugikan konsumen, dan Pasal 378 KUHP jo Pasal 55 tentang penipuan. Subsidir Pasal 3, Pasal 5, dan Pasal 10 Undang-undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

Naik ke Penyidikan

Ramadhan menjelaskan bahwa kasus dugaan penipuan kasus aplikasi Binomo telah dinaikkan ke tahap penyidikan. Setelah dilakukan gelar perkara, penyidik menemukan adanya unsur pidana.

"Penyidik menemukan peristiwa pidana dan pe-

nyidik telah meningkatkan statusnya dari penyelidikan menjadi penyidikan," kata Ramadhan.

Ramadhan mengatakan, dalam gelar perkara menemukan dugaan tindak pidana judi online dan/atau penyebaran berita bohong atau hoaks melalui media elektronik dan/atau penipuan perbuatan curang dan/atau tindak pidana pencucian uang.

Adapun gelar perkara dilakukan pada pagi hari ini dengan dipimpin oleh Wakil Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Waditipekhusus) Bareskrim Polri.

Sebelumnya, Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditipekhusus) Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan menduga kerugian korban dugaan penipuan aplikasi Binomo mencapai Rp 3,8 miliar. Jumlah itu didapat berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap delapan korban pada Kamis (10/2) lalu.

"Di mana total dari keseluruhan kerugian jika digabungkan sampai dengan saat ini sekitar kurang lebih Rp 3,8 miliar," kata Whisnu kepada wartawan.

Whisnu mengatakan semua korban diming-imingi keuntungan tinggi untuk gabung aplikasi Binomo. Keuntungan itu mencapai 85 persen dari dana awal. ● lus



SIDANG TUNTUTAN JERINX

Terdakwa musisi I Gede Ari Astina atau Jerinx bersiap mengikuti sidang tuntutan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Jumat (18/2). Jerinx dituntut dua tahun penjara dan denda Rp 50 juta subsidir dua bulan kurungan atas kasus dugaan pengancaman melalui media elektronik kepada Adam Deni.

Satu Pelaku Begal Ponsel di Kampung Bahari Ditangkap Polisi

JAKARTA (IM) - Unit Reskrim Polsek Tanjung Priok menangkap satu pelaku begal di kawasan Kampung Bahari, Tanjung Priok, Jakarta Utara pada Kamis 17 Februari 2022 malam. Masih ada tiga orang lagi yang buron.

Menurut Kapolsek Tanjung Priok Kopol Ricky Pranata Vivaldi, pelaku yang diamankan berinisial FE. Pelaku masih remaja.

"Setelah dilakukan penyelidikan, kami amankan satu pelaku yang berinisial FE," kata Ricky saat dihubungi pada Jumat (18/2).

Dijelaskan Ricky, pelaku FE (14) memiliki peran sebagai pelaku atau orang yang pertama membuat janji dan mengirimi lokasi pertemuan dengan korban IT (18).

"FE kita tangkap dengan peran memberikan share location kepada korban dan menemui korban. Sebelum akhirnya kawanan begal lain yang berjumlah sekitar empat orang datang," kata Ricky.

Hingga saat ini, polisi masih melakukan pengejaran terhadap para pelaku lainnya. Atas perbuatannya, FE tersebut dijerat dengan pasal 365 KUHP tentang pencurian dengan kekerasan.

Sebelumnya, nasib malang dialami seorang pria berinisial IT. Hendak bertemu calon pembeli di lokasi (COD), dirinya malah jadi korban begal di wilayah Kampung Bahari, Tanjung Priok, Jakarta Utara pada Kamis 17 Februari 2022.

Kapolsek Tanjung Priok

Kompil Ricky Pranata Vivaldi mengatakan, sebelumnya IT menjual ponsel lewat media sosial. Kemudian, ada yang ingin membeli dan bertemu wilayah di Kampung Bahari.

"Korban menjual HP dengan cara COD. Kemudian, dia dapat share location dari pelaku, ketemuan di Kampung Bahari," kata Ricky saat dihubungi pada Kamis, sore.

Setelah diberikan titik lokasi COD oleh pelaku, kemudian korban berangkat menuju Kampung Bahari. Sesampainya di titik pertemuan sekitar 3.30 dini hari, korban ditemui dua orang pemuda.

Salah satu pelaku lalu meminta korban menyerahkan ponsel yang dijualnya dengan alasan mengecek kondisi. Tak lama, segerombolan pemuda muncul dengan membawa celurit.

"Pelaku sekitar empat orang membawa senjata tajam kemudian mengejar korban. Saat itu, korban terjatuh dan dibacok menggunakan celurit oleh pelaku," ujar Ricky.

Dari peristiwa yang dialaminya tersebut, korban mengalami luka bacok di bagian punggung bahkan dua jari telunjuk dan jari tengah terputus akibat sabetan celurit oleh pelaku.

"Korban juga kehilangan ponsel dagangan dan milik korban sendiri juga raih dibawa kabur pelaku. Setelah menerima laporan korban dan saat ini kami berupaya mengejar para pelaku," katanya. ● lus



MOBIL PENYULINGAN AIR BERSIH BAGI KORBAN BENCANA ALAM
Petugas kepolisian mengoperasikan kendaraan penyuling air bersih milik Brimob Polda NTT di halaman Polda NTT, di Kupang, NTT, Jumat (18/2). Brimob Polda NTT menyiagakan satu unit mobil penyulingan air bersih untuk ditempatkan di lokasi pengungsian jika terjadi bencana alam di NTT.

Melawan saat Ditangkap, Tersangka Pembunuh Sadis Ambruk Ditembak

MUARAJAMBI (IM) - Akibat melawan petugas saat ditangkap, tersangka pembunuhan Syafi'i alias Fii Tlek (38) terpaksa ditembak oleh tim gabungan Resmab Polda Jambi dan tim Opsnal Polres Muarojambi dan Opsnal Polsek Muaro Sebo.

Syafi'i merupakan tersangka pembunuhan terhadap Ardianto (27), warga Desa Danau Lamo, Kabupaten Muarojambi, Jambi pada Minggu (13/2) lalu.

"Ya benar, kita beri tindakan tegas dan terukur di bagian kaki kanan pelaku, lantaran mencoba melarian diri dan melawan petugas," tegas Kabid Humas Polda Jambi, Kombes Mulia Prianto, Jumat (18/2).

Terungkapnya kasus terse-

but, usai petugas mendapatkan informasi dari masyarakat tentang keberadaan pelaku.

Selanjutnya, pelaku ditangkap saat bersembunyi di mobil jualan rokok di kawasan Kantor Pemadam Kebakaran, Kota Jambi. Guna penyelidikan lebih lanjut, pelaku masih diperiksa petugas di Mapolres Muarojambi.

Sebelumnya, warga Desa Jambi Tulo, Maro Sebo, Kabupaten Muarojambi, Jambi mayat dengan penemuan hebat seorang pria dengan kondisi usus terburai.

Belakangan diketahui, korban bernama Ardianto (27) warga Desa Danau Lamo, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muarojambi tewas dibunuh orang tidak dikenal (OTK). ● lus

Polda Metro Selidiki Asal Usul Peluru yang Menyasar Perut Pemuda di Jaktim

JAKARTA (IM) - Penyidik Ditreskrim Metro Jaya terus masih menyelidiki asal-usul peluru nyasar yang mengenai perut seorang pemuda bernama Fadillah Rafi (19) di Kramat Jati, Jakarta Timur.

Namun dugaan sementara peluru tersebut ditembakkan dari pabrik salah satu perusahaan di lokasi kejadian.

"Pelurunya dari mana, kami periksa itu. Kalau tidak salah lokasinya itu dekat suatu pabrik perusahaan itu," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan, Jumat (18/2).

Dari hasil penyelidikan Sementara pihak kepolisian, peluru yang mengenai Fadillah merupakan rekaset atau peluru mantul saat berada di lokasi tawaran antara dua kelompok.

Rekaset merupakan kondisi ketika proyektil peluru yang ditembakkan memantul karena benda keras. Sehingga potensi memantul itu ada, karena ujung proyektil peluru tidak menyentuh sasaran secara penuh.

"Bukan sasaran tapi adalah rekaset daripada peluru yang diletuskan kemudian mengenai korban," jelasnya.

Pihaknya akan melakukan pengecekan di lokasi.

"Nanti kami akan cek di situ, karena asalnya dari situ," kata Zulpan.

Sebelumnya, pemuda ber-

nama Fadillah Rafi (19) dilaporkan terkena peluru nyasar. Saat ini dia masih menjalani perawatan di Rumah Sakit Cipito Mangunkusumo (RSCM) Jakarta Pusat.

"Ini sudah hampir satu minggu dan korban masih tidak sadarkan diri," kata pengacara Fadillah, Rusdianto di Jakarta, Kamis (17/2).

Dia terkena tembakan saat berada di antara dua kelompok tawuran. Ketika korban sedang meminggirkan sepeda motornya, tiba-tiba terkena tembakan yang mengarah ke perut dan bersarang di usus. Korban langsung dibawa temannya menuju beberapa rumah sakit dan Puskesmas.

"Akhirnya masuk ke RSCM. Langsung diambil tindakan, dioperasi mengeluarkan proyektil di dalam tubuhnya," kata Rusdianto.

Dia terkena tembakan saat berada di antara dua kelompok tawuran. Ketika korban sedang meminggirkan sepeda motornya, tiba-tiba terkena tembakan yang mengarah ke perut dan bersarang di usus. Korban langsung dibawa temannya menuju beberapa rumah sakit dan Puskesmas.

"Akhirnya masuk ke RSCM. Langsung diambil tindakan, dioperasi mengeluarkan proyektil di dalam tubuhnya," kata Rusdianto. ● lus